

Bab 5

Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil topik tentang “Peranan Auditor Internal dalam Mengendalikan Penjualan Sewa Kamar”, dengan studi kasus pada Hotel Santika Bandung.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peranan auditor internal dengan penjualan sewa kamar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dikumpulkan penulis pada tahap pemahaman pengendalian internal perusahaan, peranan unit audit internal, dan peranan auditor internal.

Berdasarkan *literature survey* dan penelitian secara langsung ke perusahaan, dengan menggunakan metode teknik wawancara, penyebaran kuesioner, dan analisis data perusahaan, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi atas penerapan pengendalian internal pada perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari elemen-elemen pengendalian internal perusahaan yang dinilai cukup memadai, antara lain:
 - (a) Lingkungan pengendalian yang terdapat pada perusahaan cukup baik, hal ini didasarkan atas:

- i. Penggunaan metode sentralisasi, dengan demikian akan semakin kecil kemungkinan adanya penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab.
 - ii. Struktur organisasi yang dibentuk membatasi tanggung jawab dan wewenang yang ada.
 - iii. Adanya *human resources manager* yang menangani berbagai masalah kepegawaian.
- (b) Penilaian risiko pada perusahaan ini telah memadai, hal ini dapat dilihat bahwa manajemen telah menyajikan penjualan dalam laporan keuangan secara wajar menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- (c) Aktivitas pengendalian yang terdapat pada perusahaan cukup memadai, hal ini antara lain didukung oleh kebijakan dan prosedur, antara lain:
- i. Terdapat otorisasi untuk pemberian potongan harga.
 - ii. Penggunaan dokumen dan catatan yang diterapkan Hotel Santika telah memadai baik dilihat dari rancangannya maupun dilihat dari pengoperasiannya.
 - iii. Perusahaan menggunakan komputer personal untuk membebaskan setiap penjualan jasa yang terjadi pada *guest folio* Hotel Santika.
- (d) Proses informasi dan komunikasi pada perusahaan ini telah memadai, hal ini dapat dilihat dari:
- i. Penggunaan dokumen telah sesuai dengan transaksi yang telah terjadi.

- ii. Pengakuan pendapatan pada perusahaan ini dilakukan berdasarkan *cash basis*.
- (e) Pemantauan yang berkaitan dengan penilaian efektivitas rancangan dan operasi pengendalian internal telah dilakukan secara periodik oleh manajemen.
- 2) Manajemen unit audit internal perusahaan sejauh ini telah berjalan cukup baik dan memiliki struktur organisasi yang jelas kedudukannya di lingkungan Hotel Santika. Hal ini didasarkan atas:
- (a) Unit audit internal memiliki struktur organisasi yang independen di lingkungan organisasi Hotel Santika. Posisi yang independen ini memberi jaminan atas kemandirian auditor dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya kemandirian tersebut, auditor dapat melaksanakan audit secara objektif dan tidak menemukan kesulitan saat melaksanakan tugasnya.
 - (b) Unit audit internal bertanggung jawab langsung pada pimpinan hotel, yaitu pada direktur hotel. Selain pada pimpinan hotel, audit internal juga menjalin koordinasi dengan lembaga pendidikan pariwisata dan perusahaan pariwisata lainnya seperti *travel agent*, perusahaan penerbangan, dan hotel-hotel lain yang menjalin kerja sama dengan Hotel Santika.
 - (c) Perencanaan audit unit ini disusun dalam suatu program audit tahunan. Dalam jadwal audit ini disusun rencana audit untuk periode bulanan, triwulan, semester, dan tahunan. Dalam program itu dijabarkan unit apa saja yang menjadi sasaran audit, tujuan audit, dan waktu pelaksanaan

audit. Dalam melaksanakan audit, auditor tidak hanya memiliki penilaian kegiatan keuangan saja, tapi menilai juga kehematan, efisiensi, dan efektivitas operasional setiap aktivitas di hotel. Pimpinan unit audit internal menyusun laporan audit dan membicarakannya terlebih dahulu dengan pimpinan unit yang diaudit sebelum melaporkannya pada pimpinan hotel.

- 3) Auditor internal perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik dan memiliki hubungan dengan penjualan sewa kamar hotel. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima. Berdasarkan hipotesis yang dibuat penulis, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara peranan auditor internal dengan penjualan sewa kamar.
- 4) Auditor internal perusahaan memiliki kontribusi yang cukup berpengaruh dalam mengendalikan penjualan sewa kamar hotel. Hal ini terbukti dari praktek yang selama ini dijalankan perusahaan, meliputi:
 - (a) Kedudukan auditor internal sebagai fungsi yang terpisah dari fungsi operasional perusahaan dan bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan. Hal ini memungkinkan auditor internal bersikap independen. Di samping itu, auditor internal memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, dan pada umumnya pengalaman kerja sebagai auditor internal.
 - (b) Auditor internal selalu membuat program audit tertulis.

- (c) Dilakukannya tahap-tahap pelaksanaan audit oleh auditor internal.
- (d) Auditor internal membuat laporan yang memuat temuan atas hasil audit, yang dapat dipakai sebagai tindakan evaluasi dan koreksi bagi manajemen perusahaan.
- (e) Adanya tindak lanjut manajemen perusahaan atas saran yang diberikan oleh auditor internal, dan dilakukannya pemantauan oleh auditor internal terhadap tindak lanjut perbaikan.
- (f) Auditor internal mengadakan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal penjualan.
- (g) Auditor internal bersama-sama bagian EDP merancang sistem pengendalian internal penjualan perusahaan.
- (h) Auditor internal sangat berperan dalam pelaksanaan pengendalian internal penjualan yang efektif.

5.2. Saran

Penulis menemukan beberapa kelemahan dalam pengendalian internal Hotel Santika atas penjualan sewa kamar. Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap pelaksanaan fungsi audit internal dan peran auditor internal terhadap pengendalian internal penjualan sewa kamar, penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

- 1) Mencantumkan nomor yang tercetak pada *telephone traffic sheet*, agar tidak menyulitkan dan membingungkan karyawan dalam melaporkan

transaksi, sehingga kecepatan dan ketepatan dalam penyelesaian transaksi dapat terjamin.

- 2) Menyajikan rekening piutang tak tertagih, walaupun kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih kecil tetapi lebih baik dibuat untuk berjaga-jaga (*conservatism*).
- 3) Pada dokumen *deposit voucher*, lebih baik dibuat kolom jumlah terbilang untuk jumlah uang yang diterima, karena untuk mencegah salahnya penulisan angka pada nilai uang yang diterima. Dengan adanya kolom ini, pemakai diharuskan mencantumkan nilai uang tersebut dengan dua cara sehingga kemungkinan salah pengisian dapat dihindari.
- 4) Kendala utama unit audit internal saat ini adalah keterbatasan waktu dalam mengaudit. Mengingat perkembangan aktivitas dan tuntutan dari unit lain, unit audit internal dapat melakukan peninjauan secara teratur atas pengendalian internal hotel sehingga memungkinkan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan atas kelemahan sistem pengendalian internal hotel dan pihak manajemen hotel dapat mengatasi kendala dan perkembangan situasi yang terjadi serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan umumnya dan peningkatan penjualan kamar dari tahun ke tahun khususnya.

Demikianlah simpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis berharap Hotel Santika dapat meningkatkan penjualan sewa kamar setiap tahunnya, dapat mempertahankan pelayanan yang dirasakan cukup memuaskan, memperbaiki kekurangan yang ada, dan menyempurnakan unit audit internal Hotel Santika agar dapat memberikan

pelayanan yang memuaskan pihak internal hotel pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.